

Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen FEB UNISMA Angkatan 2020)

Fina Hilyah Fa'iqoh*)

Nur Hidayati**)

M. Tody Arsyianto***)

Email : faiqohhilyah@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

This study aims to determine and analyze the effect of entrepreneurial motivation, entrepreneurial knowledge, and family environment on entrepreneurial interest. case study on management students of the Faculty of Economics and Business, Islamic University of Malang class of 2020. The number of samples collected was 83 respondents. This research method uses multiple linear regression analysis using the SPSS program. The results of this study are entrepreneurial motivation, entrepreneurial knowledge, and family environment simultaneously affect the interest in entrepreneurship. Partially variable entrepreneurial motivation and entrepreneurial knowledge has a significant effect on the interest in entrepreneurship while the family environment variable has no significant effect on the interest in entrepreneurship.

Keywords : *Entrepreneurial Motivation, Entrepreneurial Knowledge, Family Environment, Entrepreneurial Interest*

Pendahuluan

Di Era Globalisasi yang semakin pesat ini, kewirausahaan (*entrepreneur*) menjadi persoalan penting dalam meningkatkan perekonomian sebuah negara. Semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang berdedikasi tinggi untuk berwirausaha sehingga akan dapat membuka banyak lapangan pekerjaan. Saat ini menumbuhkan kewirausahaan merupakan suatu hal yang penting, oleh sebab itu dibutuhkan upaya untuk mencetak generasi muda menjadi seorang *entrepreneur*. Berdasarkan BPS tahun 2023 jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 7,86 juta orang per Agustus 2023. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kota Malang, Jawa Timur, dan Indonesia dari 2019-2023. Pada 2019, TPT di Kota Malang 5.88%, Jawa Timur 3.82%, dan Indonesia 5.23%. Tahun 2020, Kota Malang mengalami kenaikan menjadi 9.61%, sementara Jawa Timur 5.84%, dan Indonesia 7.07%. Pada 2021, Kota Malang mencatat perbaikan TPT menjadi 9.65%, sementara Jawa Timur 5.74%, dan Indonesia 6.49%. Tahun 2022, Kota Malang mencatat TPT 7.66%, Jawa Timur 5.49%, dan Indonesia 5.86%. Proyeksi 2023, TPT di Kota Malang diperkirakan mencapai 6.80%, Jawa Timur 4.88%, dan Indonesia 5.32%. Pada data *Trading Economy*, tingkat pengangguran di Indonesia posisi tertinggi kedua di Asia Tenggara. Menurut BPS tahun 2023 jumlah wirausaha saat ini masih rendah, dengan persentase 3,47% dari total penduduk. Apabila dibandingkan dengan negara tetangga seperti Malaysia dan Thailand berada diatas 4,5%, Singapura yang mencapai 8,76% (KemenkopUKM; Katadata.co.id).

Berdasarkan data BPS 2023 tersebut wirausaha di Indonesia cukup rendah, hal ini bisa dilihat masih rendahnya minat berwirausaha masyarakat Indonesia. Rendahnya motivasi dan minat generasi muda sekarang dalam berwirausaha menjadi perhatian penting dari berbagai kalangan mulai dari pemerintah, lembaga pendidikan, industri dan masyarakat.

Lembaga pendidikan yaitu tempat yang tepat dalam membentuk karakter berwirausaha mahasiswa, dimana perguruan tinggi memiliki peran penting dalam pelaksanaan pendidikan

kewirausahaan sehingga bisa mendorong mahasiswa menjadi seorang wirausaha sebelum maupun sesudah lulus (Widyawati et al., 2022) dan dapat mengubah *mindset* atau pola pikir generasi muda setelah selesai dari jenjang pendidikannya, tidak hanya mencari pekerjaan (*job seeker*) akan tetapi bagaimana cara membangun sebuah usaha yang dapat membuka lapangan pekerjaan (*job creator*) sehingga menjadi pengusaha yang tangguh dalam menghadapi persaingan global (Harie & Andayanti, 2020). Mengingat jumlah angkatan kerja yang terus meningkat serta sumber daya manusia banyak yang tergantikan dengan mesin, robot, dan kecerdasan buatan (AI) sehingga memperkecil peluang dalam mendapatkan pekerjaan. Pada laporan *World Economic Forum*, robot, otomasi dan AI dapat menggantikan pekerjaan manusia. Diperkirakan 85 juta pada 2025 mendatang (www.cnbcindonesia.com). Oleh karena itu, generasi muda terutama lulusan perguruan tinggi harus kreatif dan inovatif ketika menghadapi peristiwa tersebut, agar siap menghadapi persaingan yang semakin ketat.

Adapun faktor yang dapat meningkatkan minat berwirausaha salah satunya adalah motivasi. Banyak keberhasilan seseorang yang dilandasi oleh motivasi yang kuat. Oleh karena itu generasi muda sekarang harus memiliki motivasi yang kuat dalam berwirausaha. Selain motivasi, pengetahuan kewirausahaan juga diperlukan dalam berwirausaha. Adanya mata kuliah kewirausahaan di dalam perguruan tinggi bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan berbagai ilmu pengetahuan dan pemahaman dunia *entrepreneur* sebelum terjun menjadi seorang wirausaha. Semakin tinggi dan luas pengetahuan kewirausahaan akan semakin terbuka wawasannya tentang kewirausahaan. Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha. lingkungan keluarga bisa memberikan dukungan positif sehingga bisa mendorong anak semangat dalam berwirausaha.

Landasan Teori

Minat Berwirausaha

Menurut Abror (2021) minat berwirausaha merupakan hasrat atau ketertarikan yang muncul pada setiap individu dalam menciptakan sesuatu yang baru guna memenuhi kebutuhan hidupnya melalui proses yang terintegrasi dan terorganisir sehingga mempunyai *value* atau nilai tambah. Menurut Risanti, (2019) ada tiga indikator untuk mengukur minat berwirausaha yaitu: (1) Ketertarikan untuk berwirausaha (2) Perhatian terhadap hal-hal yang berkaitan dengan wirausaha (3) Pengetahuan berwirausaha.

Motivasi Berwirausaha

Motivasi merupakan suatu dorongan pada individu yang mendorong orang tersebut untuk melakukan kegiatan, termasuk menjadi pebisnis muda (Candi & Wiradinata, 2018). Menurut Yuritanto & Armansyah, (2021) terdapat beberapa indikator motivasi berwirausaha yaitu: (1) Adanya keinginan berhasil (2) Adanya dorongan dalam berwirausaha (3) Adanya harapan di masa depan (4) Adanya penghargaan dalam berwirausaha.

Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan merupakan pengetahuan dasar harus dimiliki untuk berkembang dan sukses (Gultom, 2021). Terdapat beberapa indikator pengetahuan kewirausahaan menurut Mulyati et al., (2022) dan Hartini et al., (2022) yaitu: (1) Berani mengambil resiko usaha (2) Menganalisis peluang usaha (3) Merumuskan solusi masalah (4) Pengetahuan dasar kewirausahaan.

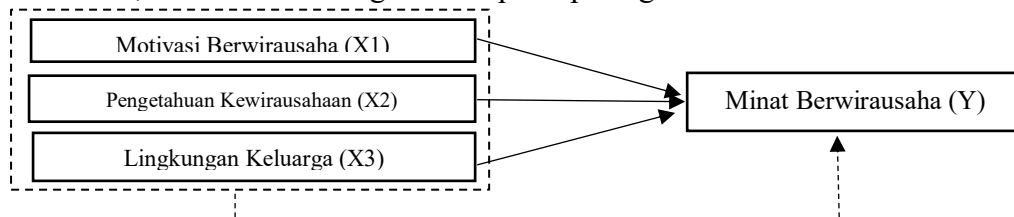
Lingkungan Keluarga

Menurut Widhiastuti & Dewi, (2020) menyatakan bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan sosial paling dekat serta memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk karakter, salah satunya adalah karakter menjadi seorang wirausahawan pada anak. Menurut Indriyani & Margunani,

(2019) ada tiga indikator lingkungan keluarga yaitu: (1) Orang tua memberi pemahaman (2) Profesi anggota keluarga (3) Keadaan ekonomi keluarga.

Kerangka Konseptual

Pada Landasan teori terdahulu, bisa dibuat kerangka konseptual pada gambar berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Keterangan:

—————→ : Parsial
 - - - - - : Simultan

Hipotesis

- H1 : Motivasi berwirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha.
 H2 : Motivasi berwirausaha berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha.
 H3 : Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha.
 H4 : Lingkungan keluarga berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Jl MT Haryono No. 193 Kota Malang. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa aktif S1 Prodi Manajemen FEB UNISMA Tahun Angkatan 2020 yang berjumlah 474 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti yakni purposive sampling, kemudian dihitung dengan menggunakan rumus slovin dan memperoleh hasil sebanyak 83 responden. Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu motivasi berwirausaha, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga sebagai variabel independen dan minat berwirausaha sebagai variabel dependen. Pengukuran penyebaran kuesioner menggunakan skala likert, metode analisis data menggunakan metode analisis regresi linier berganda, dengan program SPSS versi 24 for Windows.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Uji Instrumen

Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Instrumen	R hitung	R tabel	Keterangan	Cronbach's Alpha	Keterangan
Motivasi Berwirausaha (X1)	X1.1	0.731	0.215	Valid	0.653	Reliabel
	X1.2	0.697	0.215	Valid		
	X1.3	0.604	0.215	Valid		
	X1.4	0.779	0.215	Valid		
Pengetahuan Kewirausahaan (X2)	X2.1	0.785	0.215	Valid	0.753	Reliabel
	X2.2	0.696	0.215	Valid		
	X2.3	0.816	0.215	Valid		
	X2.4	0.737	0.215	Valid		
Lingkungan Keluarga (X3)	X3.1	0.815	0.215	Valid	0.684	Reliabel
	X3.2	0.750	0.215	Valid		
	X3.3	0.793	0.215	Valid		
Minat Berwirausaha (Y)	Y1.1	0.805	0.215	Valid	0.707	Reliabel
	Y1.2	0.815	0.215	Valid		
	Y1.3	0.779	0.215	Valid		

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Pada tabel 1 diatas, dilihat pada variabel motivasi berwirausah, pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan minat berwirausaha dimana setiap indikatornya menunjukkan item pernyataan dinyatakan valid. Dan uji reliabilitas pada tabel diatas, semua variabel memiliki koefisien *Cronbach's Alpha* > 0,60. Jadi, semua item pernyataan variabel penelitian dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N		83	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		0
	Std. Deviation		1.07266512
Most Extreme Differences	Absolute		0.126
	Positive		0.052
	Negative		-0.126
Test Statistic			0.126
Asymp. Sig. (2-tailed)			.002 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.135 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0.126
		Upper Bound	0.144
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			

Sumber: data primer diolah, 2024

Pada tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai Monte Carlo. Sig sebesar 0.135 lebih besar dari 0.05 maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X1	0.507	1.974	Bebas Multikolinieritas
X2	0.609	1.643	Bebas Multikolinieritas
X3	0.628	1.593	Bebas Multikolinieritas

Sumber: data primer diolah, 2024

Pada tabel 3 uji multikolinieritas diperoleh nilai *tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10 maka data pada penelitian ini lolos dari multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

			Unstandardized Residual
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	0.086
		Sig. (2-tailed)	0.442
		N	83
	X2	Correlation Coefficient	0.052
		Sig. (2-tailed)	0.640
		N	83
	X3	Correlation Coefficient	-0.027
		Sig. (2-tailed)	0.806
		N	83
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.
		N	83

Sumber: data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4 dimana semua variabel independen mempunyai nilai *sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05. Jadi, tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji F**Tabel 5. Hasil Uji F**

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	89.505	3	29.835	24.981	.000 ^b
	Residual	94.35	79	1.194		
	Total	183.855	82			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: data primer diolah, 2024

Hal ini menunjukkan variabel motivasi berwirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha.

Uji t**Tabel 6. Hasil Uji t**

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.014	1.206		2.499	.015
Motivasi Berwirausaha	.282	.084	.380	3.357	.001
Pengetahuan Kewirausahaan	.250	.079	.325	3.145	.002
Lingkungan Keluarga	.072	.073	.100	.982	.329

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: data primer diolah, 2024

Pada tabel 6 diketahui variabel motivasi berwirausaha mempunyai nilai t hitung 3.357 dengan nilai signifikansi $0.001 < 0.05$ dan variabel pengetahuan kewirausahaan mempunyai nilai t hitung 3.145 dengan nilai signifikansi $0.002 < 0.05$ sehingga bisa disimpulkan variabel motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berwirausaha. Sedangkan variabel lingkungan keluarga mempunyai nilai t hitung 0.982 dengan nilai signifikansi $0.329 > 0.05$ sehingga bisa disimpulkan variabel lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berwirausaha.

Uji Koefisien Determinasi**Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.698 ^a	0.487	0.467	1.093

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: data primer diolah, 2024

Pada tabel 7 bisa dilihat *Adjusted R Square* sebanyak 0,467 % atau 46,7%. Dimana seluruh variabel independen yaitu motivasi berwirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga memiliki kontribusi sebesar 46,7% terhadap variabel dependen yaitu minat berwirausaha. Dan nilai sisa sebanyak 53,3% dipengaruhi variabel lain yang tidak tercakup pada penelitian ini.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Sedangkan lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Untuk program studi Manajemen FEB UNISMA diharapkan untuk mengawasi dan memfasilitasi antusiasme mahasiswa dalam bidang *entrepreneur* secara mendalam dan untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas populasi penelitian supaya penelitian ini bisa digunakan secara lebih luas. Dan metode penelitian bisa dilakukan dengan menggabungkan pengumpulan data dengan kuesioner melalui google form dan wawancara supaya bisa menghasilkan data yang lebih akurat.

Referensi

- Abror, F. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Pola Pikir Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang).
- Annur, C. M. Tingkat Pengangguran Di Indonesia Tertinggi Ke-2 Di ASEAN. Katadata.co.id. 06 September 2023. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/09/06/tingkat-pengangguran-indonesia-tertinggi-ke-2-di-asean>
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (6 November 2023). Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,32 persen dan Rata-rata upah buruh sebesar 3,18 juta rupiah per bulan. Diakses pada 13 Februari 2024, dari <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/11/06/2002/tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-32-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-3-18-juta-rupiah-per-bulan.html>
- Candi, feby putri, & Wiradinata, T. (2018). Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Universitas Ciputra. *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 3, no.03(3), 274.
- Dihni, V. A. Jumlah Wirausahawan Di Indonesia Ganjal Pertumbuhan Ekonomi. Katadata.co.id. 18 Mei 2023. <https://katadata.co.id/ariayudhistira/analisisdata/6464b3d3c584e/jumlah-wirausahawan-di-indonesia-ganjal-pertumbuhan-ekonomi>
- Hartini, H., Wardhana, A., Normiyati, N., & Sulaiman, S. (2022). Peran self-efficacy dalam meningkatkan minat berwirausaha women entrepreneur yang dimediasi oleh pengetahuan kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 18(2), 132–148. <https://doi.org/10.21067/jem.v18i2.7036>
- Indriyani, L., & Margunani, M. (2019). Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 848–862. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28315>
- Mulyati, A., Maduwinarti, A., & Gama, M. A. P. (1945). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FISIP Untag Surabaya. 221–225.
- Pesta Gultom. (2021). Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Bisnis Farmasi Di Kecamatan Medan Petisah. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya : Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(1), 52–65. <https://doi.org/10.47663/jmbep.v7i1.170>
- Putri, Novina. Robot Bakal Ambil Alih Pekerjaan Manusia, Benarkah?. CNBC Indonesia. 23 Desember 2021. <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20211223125600-37-301448/robot-bakal-ambil-alih-pekerjaan-manusia-benarkah/amp>
- Risanti, Y. A. (2019). Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Sikap Mental Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember. 1–83. <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/100799>
- Widhiastuti & Dewi. (2020). Minat Berwirausaha Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya. Vol. 10 No. 02
- Widyawati, N., Widiarti, A., & Fahmi, R. (2022). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. (*Jipis*), 31(1), 31.
- Yuritanto, & Armansyah. (2021). Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen STIE Pembangunan Tanjung Angkatan Tahun 2020-2021 (Studi Kelas Pagi 1 dan Pagi 2). *Jurnal Kemunting*, 2(2), 471–483.

Fina Hilyah Fa'iqoh*)

Nur Hidayati)**

M. Tody Arsyianto*)**